

MENGAPA KOPERASI TIDAK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KOPERASI ?

Longginus Gelatan

Email: longginusgelatan@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

Email :stie@stiejb.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of accounting understanding, level of education and supervision on the preparation of financial statements. The method used is the associative method. The type of data used is quantitative data and comes from primary sources. The analytical tool used in this research is multiple linear regression. The results showed that. understanding of accounting has a significant effect on the preparation of financial statements. The poor understanding of accounting causes most cooperatives in Mimika Regency not to prepare financial reports according to cooperative accounting standards. The level of education has a significant effect on the preparation of financial statements. The level of education and training causes most cooperatives in Mimika Regency not to prepare financial reports according to cooperative accounting standards. Cooperative supervision has a significant effect on the preparation of financial statements. The low supervision of cooperatives from both internal and external causes most cooperatives in Mimika Regency not to prepare financial reports according to cooperative accounting standards.

Kata Kunci : Koperasi, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengawasan Koperasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional terutama perekonomian rakyat. Hal ini disebabkan karena koperasi dalam menjalankan usahanya berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu

koperasi dibangun atas dasar kesamaan kepentingan dari para anggota untuk mendayagunakan sumber ekonomi yang dimiliki.

Dalam menjalankan kegiatannya, tujuan utama yang ingin dicapai oleh koperasi adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Hal ini disebabkan karena koperasi mengelolah dana yang sumber utamanya dari anggota. Dengan kata lain semua asset atau kekayaan koperasi adalah milik anggota.

Mengingat dana yang dikelolah koperasi bersumber dari anggota maka perlu dikelolah secara baik dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada semua anggota. Selain itu dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkan para pengurus koperasi dalam merancang berbagai program strategis untuk mengembangkan koperasi. Hal ini dapat dilakukan apabila pengurus koperasi memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan koperasi.

Pengelolaan keuangan koperasi yang baik tentunya berbasis pada peraturan atau standar yang telah ditetapkan. Dalam hal pengelolaan keuangan koperasi, pemerintah melalui Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia telah menetapkan peraturan menteri Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang mengatur pedoman umum akuntansi yang dijadikan pedoman dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

Pedoman ini menjadi standar yang harus diperhatikan oleh para pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Namun kehadiran standar ini belum tentu dapat diterapkan oleh semua koperasi.

Hal ini disebabkan karena dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar tentunya membutuhkan pemahaman yang komprehensif terkait dengan pengelolaan keuangan dan pemahaman standar yang berlaku.

Hal ini dapat dilakukan apabila pegawai koperasi memiliki pemahaman akuntansi yang baik karena untuk menyusun laporan keuangan yang baik tentunya dibutuhkan pemahaman dasar akuntansi yang baik pula. Selain pemahaman dasar akuntansi yang baik, tingkat pendidikan para pengurus juga menjadi faktor penting baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal seperti pelatihan atau kursus yang diikuti.

Selain pengetahuan dan pendidikan, pengawasan internal maupun pengawasan dari dinas terkait juga memberikan dampak bagi koperasi dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan secara rutin, pengawas internal maupun dinas terkait dapat memberikan masukan kepada pengelola koperasi terkait pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Terdapat beberapa temuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sebuah organisasi baik UMKM maupun pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Auliah dan Kaukab (2019) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap

pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP sedangkan pemahaman akuntansi memberikan pengaruh yang positif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Febriyanti dan Wardhani (2018) mengungkapkan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM sedangkan tingkat pendidikan dan sosialisasi tidak memiliki pengaruh. Sedangkan penelitian Suastini dkk (2018) mengungkapkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng.

Dari aspek pengawasan penelitian Sholikhah dkk (2016) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Kabupaten Boyolali. Penelitian Mawuntu dkk (2016) mengungkapkan bahwa Pengawasan Internal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Utara.

Walapaun belum banyak penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan koperasi namun berbagai faktor yang telah diungkapkan melalui penelitian terdahulu terkait dengan pengelolaan keuangan pada UMKM maupun instansi

pemerintahan dapat dijadikan rujukan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini disebabkan karena konsep dasar penyusunan laporan keuangan pada dasarnya sama.

Kabupaten Mimika merupakan tempat beroperasinya tambang emas PT Freeport Indonesia. Keberadaan PT Freeport Indonesia mendorong munculnya berbagai sektor bisnis di Kabupaten Mimika baik bisnis skala mikro, kecil maupun menengah. Salah satu sektor bisnis yang cukup pesat perkembangannya adalah koperasi terutama koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap 10 koperasi yang ada di kota Timika hanya terdapat 1 koperasi yang telah menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai standar akuntansi. Tentunya kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Koperasi

Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa: koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan

ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan asas kekeluargaan

Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 4 UU Nomor.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Meningkatkan perekonomian nasional

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan (Pura:2013).

Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh perusahaan antara lain:

- a. Laporan laba rugi
- b. Laporan perubahan ekuitas
- c. Laporan neraca

- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Masing-masing laporan ini akan menyajikan informasi yang berbeda kepada para pengguna laporan.

Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015, menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.

Selain itu dalam peraturan tersebut menegaskan bahwa Laporan keuangan koperasi sektor riil harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi sektor riil dan berguna juga untuk mengetahui :

- a. Prestasi unit kegiatan koperasi sektor riil yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
- b. Prestasi unit kegiatan koperasi sektor riil yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
- c. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Laporan keuangan yang harus disajikan oleh koperasi sektor rill antara lain:

- a. Neraca
- b. Perhitungan Hasil Usaha
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan

Menurut Sugiyarso (2011) Kualitas Laporan Keuangan dibagi menjadi :

- a. Karakteristik Utama
- b. Relevansi (*relevance*)
- c. Nilai Prediktif (*Predictive Value*)
- d. Nilai Balikan (*Feedback Value*)
- e. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
- f. Reliabilitas (*Reliability*)
- g. Keterujian (*Verifiability*)
- h. Kenetralan (*Neutrality*)
- i. Ketepatan Penyimbolan (*Representational Faithfulness*)

Pemahaman Akuntansi

Menurut KKBI paham berarti pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal) sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam hal ini pemahaman akuntansi berarti memahami semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman dalam menyusun laporan keuangan.

Tingkat Pendidikan

Menurut Wahyono (2012), tingkat pendidikan adalah

tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan (Auliah dan Kaukab :2019). Dengan demikian tingkat pendidikan baik formal maupun non formal yang ditempuh seseorang terutama dibidang akuntansi akan memberikan dampak terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

Pengawasan Keuangan Koperasi

Menurut Sugiyarso (2011), kinerja koperasi harus di evaluasi secara periodik. Evaluasi kinerja koperasi dapat dilakukan oleh pihak internal koperasi, yaitu oleh pengawas. Salah satu tugas pengawas adalah memeriksa jalannya koperasi, baik dari aspek organisasi, manajemen maupun keuangan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin baik dari internal koperasi maupun dari dinas koperasi akan memberikan masukan bagi pengelola koperasi dalam mengelolah keuangan koperasi terutama dalam menyusun laporan keuangan.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel independen (pemahaman akuntansi, Tingkat pendidikan dan pengawasan

akuntansi) terhadap variabel dependen (penyusunan laporan keuangan)

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi responden penelitian yaitu keseluruhan pengurus koperasi di Kabupaten Mimika.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi responden penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang akan diambil adalah 24 responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Responden merupakan pengurus atau staf keuangan koperasi
- b. Minimal telah bekerja di koperasi lebih dari satu tahun

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif atau data dalam bentuk angka. Keseluruhan data bersumber dari sumber primer yaitu pihak pertama dalam hal ini para responden yang secara langsung memberikand ata penelitian kepada peneliti.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah daftar kusioner

yang berisi sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden.

Instrumen Analisis Data

Instumen analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penyusunan Laporan Keuangan

X₁ = Pemahaman Akuntansi

X₂ = Pendidikan

X₃ = Pengawasan koperasi

a = Nilai konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

e = *term of error*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Sehubungan dengan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal maka sebelum data dianalisis menggunakan statistic parametric maka perlu ditransformasi terlebih dahulu menjadi data interval. Data hasil trasformasi selanjutnya diuji normalitas data sebelum di lakukan analisis regresi linear berganda. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi menguji beberapa besar kemampuan variabel

independen menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	0.807	0.778	0.45544
a. Predictors: (Constant), Pengawasan Koperasi, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan				
b. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan				

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 1 menunjukkan bahwa model variabel independen dalam penelitian ini (pemahaman akuntansi, Tingkat pendidikan dan pengawasan akuntansi) mampu menjelaskan variabel dependen (penyusunan laporan keuangan) sebesar 80,7% sedangkan 19,3% dijelaskan oleh

variabel lain diluar model penelitian.

Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk menguji apakah model penelitian layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Ketepatan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.384	3	5.795	27.935	.000 ^b
Residual	4.149	20	0.207		
Total	21.532	23			
a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan					
b. Predictors: (Constant), Pengawasan Koperasi, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan					

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehinggal dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dikatakan fit sehingga layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Pengaruh

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat pada tebe berikut:

Tabel 3. Uji Pengaruh Antara Variabel

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-0.997	0.394		-2.533	0.020
	Pemahaman Akuntansi	0.385	0.105	0.385	3.653	0.002
	Tingkat Pendidikan	0.300	0.123	0.300	2.434	0.024
	Pengawasan Koperasi	0.508	0.125	0.481	4.049	0.001
a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan						

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang ditunjukan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,005. Selain itu tingkat pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk variabel pengawasan koperasi juga berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden tidak memiliki pemahaman mengenai akuntansi baik dalam hal pencatatan,

peringkasan, pengelompokan dan penyusunan laporan keuangan.

Hal ini menunjukan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi menjadi penyebab sebagian besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan penyusunan laporan keuangan. Hal disebabkan karena sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dan tidak mengikuti pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh dinas koperasi maupun perguruan tinggi.

Temuan penilaian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sebagian besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi

Pengaruh Pengawasan Koperasi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengawasan koperasi dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pengawas internal yang dibentuk dalam koperasi. Selain itu kurangnya pengawasan dari dinas terkait juga menjadi salah satu penyebabnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan koperasi menjadi penyebab sebagian besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan sebagian besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai stansadar akuntansi koperasi.
- b. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Tingkat pendidikan dan pelatihan menyebabkan

sebagain besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai stansadar akuntansi koperasi.

- c. Pengawasan koperasi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Rendahnya pengawasan koperasi baik dari internal dan eksternal menyebabkan sebagian besar koperasi di Kabupaten Mimika tidak menyusun laporan keuangan sesuai stansadar akuntansi koperasi.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen koperasi perlu memperhatikan tingkat pendidikan karyawan yang direkrut terutan yang akan ditempatkan di bagian keuangan.
- b. Dinas terkait perlu melakukan pelatihan kepada pengelola koperasi terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan.
- c. Perguruan tinggi maupun lembaga lain perlu melakukan pelatihan kepada pengelola koperasi terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan.
- d. Dinas terkait hendaknya melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin terutama dalam hal pengelolaan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, Marsella Rahma dan M. Elfan Kaukab: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*. 1 (1), 2019: Hal :131-139
- Febriyanti, Galuh Artika dan Agung Sri Wardhani: Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*. 12 (2), 2018: Hal:112-127)
- Mawuntu, Nikita Srisilia, dkk: Pengaruh Kepatuhan Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi*. 15(2), 2020: Hal: 260-268
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil
- Pura, Rahman. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Erlangga,2013
- Sholikah, Risdhayanti Nur, dkk: Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Kantor DPPKAD Kabupaten Boyolali). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 14 (Edisi Khusus), 2016: Hal:168-175
- Suastini, Ketut Eny, dkk: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 9 (3), 2018: Hal:166-178
- Sugiyarso, Gervasius. Akuntansi Koperasi: Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Yogyakarta: Caps.2011.

Undang – Undang Republik
Indonesia Nomor 17 Tahun
2012 Tentang
Perkoperasian.

Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 25 Tahun
1992 Tentang
Perkoperasian